

PENGARUH SEMINAR ONLINE TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN MURID SMAN 1 PURWOASRI TERKAIT COVID-19 PADA ANAK DAN REMAJA SELAMA PANDEMI COVID-19

Muhammad Ircham Gustriawan, Muhammad Fadhil Kamaruddin, Pandya Daniswara Winantyo, Zakiyatul Faizah

Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya, Indonesia

Email: irchamgustriawan@gmail.com, muhammadfadildz@gmail.com,

pandya.daniswara@gmail.com, Zakiyatul-f@fk.unair.ac.id

Abstrak

Permasalahan di bidang kesehatan yang belakangan ini mendapat perhatian oleh pemerintah yaitu mengenai COVID-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi sehingga mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara *online*. Dengan meningkatnya kasus COVID-19 di Indonesia, salah satu sektor yang sangat terdampak yaitu pendidikan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SMA tentang COVID-19 pada anak dan remaja, serta meningkatkan kesiapan siswa-siswi dalam pembelajaran luring dan daring di era pandemi ini. Penelitian ini dilaksanakan secara daring melalui zoom dengan peserta webinar sebanyak 262 orang. Evaluasi diperoleh dari penilaian *pre-test* dan *post-test* melalui angket *online* yang berisi 20 pertanyaan mengenai materi COVID-19 pada anak dan remaja, evaluasi dilakukan dengan menilai peningkatan pengetahuan peserta melalui perbandingan nilai antara *pre-test* dan *post-test*, kemudian dilakukan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* didapatkan peningkatan nilai rata-rata sebanyak 3,7% setelah dilaksanakan webinar. Didapatkan nilai rata-rata pre test responden 87% dan rerata post test sebesar 90,7%. Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pencegahan penularan virus Covid-19 setelah menghadiri seminar online.

Kata Kunci: covid-19; seminar online; siswa sma

Abstract

COVID-19 has recently received a lot of attention by the government. On March 11, 2020, WHO declared COVID-19 pandemic. With the increasing number of COVID-19 cases in Indonesia, one of the sectors that has been most affected is education, forcing students to take online classes. The main objective of this research is to increase the knowledge and understanding of high school students about COVID-19 in children and adolescents, as well as to increase the readiness of students in offline and online learning in this pandemic era. This research was conducted online via Zoom with 262 webinar participants. The evaluation was

How to cite:

Gustriawan, M. I. et.al. (2022) Pengaruh Seminar Online terhadap Peningkatan Pengetahuan Murid SMAN 1 Purwoasri Terkait COVID-19 pada Anak dan Remaja Selama Pandemi COVID-19, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, (7)1.

E-ISSN:

2548-1398

Published by:

Ridwan Institute

obtained from the pre-test and post-test assessments through an online questionnaire containing 20 questions regarding COVID-19 in children and adolescents, the evaluation was carried out by assessing the increase in participants' knowledge through a comparison of scores between pre-test and post-test. Statistic test such as Wilcoxon Signed Ranks are used to determine whether there is a significant difference between the pre-test and post-test scores. The results of the pre-test and post-test showed an increase in the average score of 3.7% after the webinar was held. The average pre-test score of respondents was 87% and the post-test average was 90.7%. There was an increase in students' knowledge and understanding of preventing the transmission of the Covid-19 virus after attending the online seminar.

Keywords: covid-19; online seminar; high school students

Received: 2021-12-10; Accepted: 2021-12-25; Published: 2022-01-08

Pendahuluan

COVID-19 merupakan Coronavirus jenis baru ditemukan pertama kali tanggal 31 Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok (Singhal, 2020). Tanggal 30 Januari 2020, WHO mengumumkan COVID-19 menjadi public health emergency keenam yang membutuhkan perhatian dari seluruh dunia. Pengumuman ini mengikuti kriteria yang digunakan untuk H1N1 (2009), Polio (2014), Ebola di Afrika Barat (2014), Zika (2016), dan Ebola di Republik Demokrasi Kongo (2019). WHO lalu menandakan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. COVID-19 ini memiliki nilai *Case Fatality Rate* atau tingkat kematian yang terbilang cukup rendah yaitu sekitar 2.2% hingga 18 Juni 2021, nilai ini masih lebih rendah daripada SARS yang memiliki CFR 11% (Chan-Yeung & Xu, 2003). (Chan-Yeung, 2003). Indonesia sendiri memiliki nilai CFR 2,8%, 0,6% lebih tinggi dari CFR secara global). Per hari ini (28/6) kasus COVID-19 di Indonesia mencapai 3,2 juta dengan tingkat kesembuhan 2,6 juta serta jumlah pasien yang meninggal sebesar 88 ribu (Dwi Agustiar, 2021). Meski kasus kematian COVID-19 dapat dibilang rendah tetapi, tingkat infeksi COVID-19 sangat cepat dan telah menyebar ke seluruh dunia.

Jawa Timur terutama merupakan area dimana kasus COVID-19 masih banyak, mencakup 8,8% dari seluruh kasus di Indonesia, menempatkan Jawa Timur sebagai provinsi ke empat dengan kasus COVID-19 terbanyak setelah DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Hal ini dapat terjadi akibat masih banyak warga di Indonesia yang belum melaksanakan protokol kesehatan dengan benar dan masih meremehkan COVID-19 bahkan menganggap COVID-19 tidak nyata, karena maraknya berita hoax yang beredar di social media menyebabkan turunnya kepatuhan terhadap protocol Kesehatan dan kepercayaan terhadap pihak tenaga Kesehatan (Pawitra, 2021).. Melalui laporan monitoring kepatuhan protokol kesehatan yang dilakukan oleh Satgas Penanganan COVID-19 yang dilakukan secara nasional pada tanggal 4 April 2021, dapat dilihat baru 134 kabupaten/kota yang kepatuhan penggunaan maskernya mencapai 90%-100%, dan 233 kabupaten kota masih dibawah 90%. Lalu kepatuhan dalam menjaga jarak dan

menghindari kerumunan hanya 123 kabupaten/kota yang mencapai 90-100% kepatuhan, sedangkan 244 kabupaten/kota masih dibawah 90%. Jawa Timur sendiri dari 34 kabupaten/kota yang dipantau ada 19 kabupaten/kota yang sudah mencapai 90%-100% kepatuhan memakai masker, sedangkan untuk kepatuhan menjaga jarak terdapat 21 kabupaten/kota yang mencapai 90%-100%.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk ke-4 terbesar di Dunia. Persentase penduduk menurut kelompok umur (Avenzora et al., 2020) sebagai berikut 0-15 tahun (27,99%); 16-30 (23,86%), >31 tahun/lebih (48,15%). Jumlah total pelajar menurut jenjang pendidikan pada TA (Tahun Ajaran) 2019/2020 yaitu: SD (25,2 juta), SMP (10,1 juta), SMA (4,9 juta) dan SMK (5,2 juta) (Haribawa, Avenzora, & Arief, 2020). Pandemi COVID-19 menghambat proses pembelajaran para siswa siswi, sehingga satu-satunya solusi adalah dengan melakukan pembelajaran secara daring (Wahyuni et al., 2020). Mengingat hal ini, pemahaman para siswa terkait COVID-19 menjadi aspek yang penting untuk meminimalisir kasus transmisi COVID-19 antar siswa.

Dengan adanya wacana bahwa pembelajaran akan dilaksanakan secara offline, maka kami mahasiswa KKN Grup 15 Modul COVID Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga mengadakan serangkaian webinar bernama “*BACTERIA*” (*Back to School During Pandemic Era*), dengan tema “COVID pada Anak dan Remaja” yang diadakan pada tanggal 19 Juli 2021 dengan narasumber Arda Pratama, dr., Sp. A, dengan seluruh siswa-siswi SMAN 1 Purwoasri, Kediri, Jawa Timur sebagai peserta. Webinar ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi mengenai COVID-19 pada anak dan remaja. Kami harap dengan adanya webinar ini, siswa-siswi dapat memiliki pemahaman lebih baik mengenai situasi pandemi di Indonesia, dapat menggunakan pengetahuan mereka untuk mencegah COVID-19 khususnya di kalangan anak dan remaja.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (Gunawan, 2016) Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, 19 Juli 2021 pukul 08.00-10.00 WIB, secara daring (webinar) melalui aplikasi *zoom meeting* dengan peserta webinar sebanyak 262 orang siswa kelas 10 SMAN 1 Purwoasri. Kriteria inklusi adalah seluruh siswa siswi SMAN 1 Purwoasri yang mengisi angket *pre-test* dan *post-test* dengan kriteria eksklusi adalah siswa siswi yang tidak mengisi angket, atau hanya mengisi satu anket saja. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket (*questionnaire*) dilakukan secara digital melalui *google form*, sebelum dimulainya webinar (*pre-test*) dan setelah pemaparan materi oleh pembicara (*post-test*), pertanyaan dalam *pre-test* dan *post-test* ini memiliki pertanyaan yang sama, angket (*questionnaire*) ini berisi pertanyaan mengenai identitas beserta 20 pertanyaan seputar COVID-19 pada anak dan remaja.

Data yang diperoleh berupa karakteristik responden dan evaluasi nilai angket akan disajikan dalam bentuk tabel. Evaluasi diperoleh dari penilaian pre- dan post- test yang berisi tentang materi yang telah dipaparkan. Evaluasi dilakukan dengan menilai

peningkatan pengetahuan peserta melalui perbandingan nilai antara pre- dan post- test. Data yang diperoleh akan kemudian diproses menggunakan beberapa uji statistik yaitu uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan *Wilcoxon Signed Rank Test* (Sugiyono, 2017).

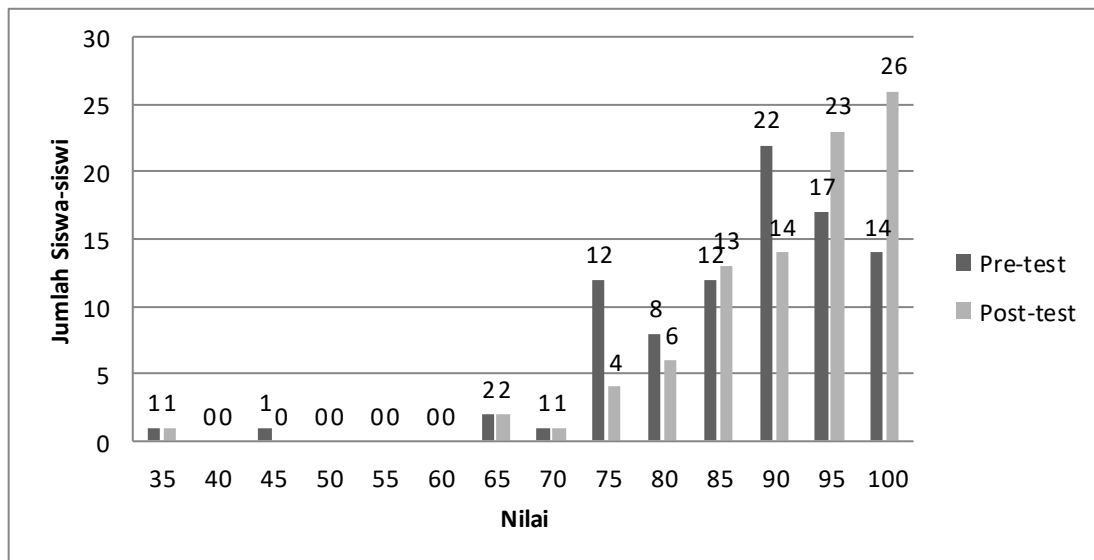
Hasil dan Pembahasan

Kegiatan webinar dilakukan pada tanggal 19 Juli 2021 pukul 08.00-10.00 WIB, diikuti oleh 262 siswa-siswi kelas 10 SMAN 1 Purwoasri, Jawa Timur. Hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh dari pengumpulan data yang dilakukan menggunakan formulir elektronik (google form). Respon yang didapatkan dari pengerjaan *pre-test* dan *post-test* adalah sebanyak 90 respon. Sebelum melakukan analisis, data yang didapat kemudian diproses sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dipindahkan ke program *Microsoft Excel* kemudian dipindahkan ke *software* SPSS untuk kemudian dilakukan analisis statistik. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Tabel Karakteristik Responden

Karakteristik responden	n	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	35	38.8
Perempuan	55	61.2
Usia		
14 tahun	5	5.5
15 tahun	53	58.9
16 tahun	29	32.2
17 tahun	3	3.4

Pada angket pre-test dan post-test terdapat dua puluh pertanyaan seputar COVID-19 pada anak dan remaja, satu pertanyaan bernilai lima poin. Hasil menunjukkan nilai rata-rata pre-test adalah 87 dengan nilai minimum 35 dan tertinggi 100, nilai ini berbeda dengan penelitian oleh (Fadilah et al., 2021) dimana sebagian besar responden webinar mengenai COVID-19 memiliki nilai rata-rata pre-test 68,4%. Didapatkan sebanyak 53 responden (58,9%), mendapat nilai diatas rata-rata. Setelah responden diberikan pemaparan webinar oleh narasumber, terdapat peningkatan dalam nilai rata-rata post-test menjadi 90,7% dengan nilai minimum 35 dan tertinggi 100, hal ini juga sama dengan penelitian oleh (Fadilah et al., 2021) dimana responden webinar mengalami kenaikan nilai rata-rata menjadi 91,2%, sebanyak 49 responden (54.5%), mendapat nilai diatas rata-rata. Distribusi nilai dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1
Distribusi Nilai Siswa-siswi SMAN 1 Purwoasri pada Pre-test dan Post-test

Uji statistik dilakukan dengan pertama menguji normalitas data yang diperoleh menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas data menunjukkan data yang diperoleh tidak terdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji *non-parametric Wilcoxon Signed Ranks*. Uji *Wilcoxon Signed Ranks* ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 2
Uji Wilcoxon Signed Rank

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai post-test - Nilai pre-test	Negative Ranks	4 ^a	27.25	109.00
	Positive Ranks	46 ^b	25.35	1166.00
	Ties	40 ^c		
	Total	90		

a. Nilai post-test < Nilai pre-test

b. Nilai post-test > Nilai pre-test

c. Nilai post-test = Nilai pre-test

Sebanyak 46 (51,1%) responden mengalami kenaikan nilai setelah diberi pemaparan oleh pemateri, hal yang sama juga ditemukan oleh Fadilah M (2020) dimana sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah menghadiri

webinar. Didapatkan 40 (44.5%) responden tidak mengalami perubahan nilai, sedangkan 4 (4,4%) responden mengalami penurunan nilai setelah pemaparan materi.

Tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank

Test Statistics ^a	
	Nilai post-test - Nilai pre-test
Z	-5.267 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan hasil dari perhitungan *Wilcoxon Signed Rank Test*, didapatkan p value (*Asymp. Sig 2 tailed*) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05, hal ini menunjukkan perbedaan yang bermakna antara nilai *pre-test* dan *post-test*.

Kesimpulan

Kegiatan webinar ini memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa-siswi kelas 10 SMAN 1 Purwoasri, mengenai COVID-19 pada anak dan remaja yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai yang cukup signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* para peserta. Dengan pemberian edukasi melalui webinar ini, diharapkan para siswa siswi kelas 10 SMAN 1 Purwoasri dapat mengimplementasikan untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan keluarga dan sekolah sehingga dapat membantu mengurangi penyebaran COVID-19 di Indonesia.

BIBLIOGRAFI

- Chan-Yeung, Moira, & Xu, Rui-Heng. (2003). SARS: epidemiology. *Respirology*, 8, S9–S14. [Google Scholar](#)
- Dwi Agustiar. (2021). *Perkembangan Terkini Pandemi COVID-19 di Indonesia*. Retrieved from <https://www.idntimes.com/news/indonesia/dwi-agustiar/linimasa-7-perkembangan-terkini-pandemik-covid-19-di-indonesia>. [Google Scholar](#)
- Fadilah, Mariatul, Ningsih, Windi Indah Fajar, Berlin, Opel, Wimaulia, Annisa, Azlin, Azlin, & Syakurah, Rizma Adlia. (2021). Pengaruh seminar online terhadap pengetahuan dalam meningkatkan imunitas untuk menghadapi covid-19 dan persepsi mengenai new normal pada masyarakat awam. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 134–149. [Google Scholar](#)
- Gunawan, Imam. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Retrieved June, 7, 2017. [Google Scholar](#)
- Haribawa, Putu Agus, Avenzora, Ricky, & Arief, Harnios. (2020). The polarization of orientation on cultural land utilization for ecotourism development amongst the local in Bali Aga of Mount Lesung Region. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 26(1), 21. [Google Scholar](#)
- Pawitra, Aditya Sukma. (2021). Kelas Online Untuk Meningkatkan Penerapan Protokol Kesehatan Di Masyarakat Selama Pandemi Covid19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 5(1), 9–18. [Google Scholar](#)
- Singhal, Tanu. (2020). A review of coronavirus disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4), 281–286. [Google Scholar](#)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. [Sugiyono. \(2017\). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabet. Google Scholar](#)

Copyright holder:

Muhammad Ircham Gustriawan, Muhammad Fadhil Kamaruddin, Pandya Daniswara Winantyo, Zakiyatul Faizah (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

